

LAPORAN PRAKTIKUM 4
ANALISIS ALGORITMA



Disusun oleh :

Alfian Fadhil Labib

140810180055

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2020

Pendahuluan

PARADIGMA DIVIDE & CONQUER

Divide & Conquer merupakan teknik algoritmik dengan cara memecah input menjadi beberapa bagian, memecahkan masalah di setiap bagian secara **rekursif**, dan kemudian menggabungkan solusi untuk subproblem ini menjadi solusi keseluruhan. Menganalisis *running time* dari algoritma *divide & conquer* umumnya melibatkan penyelesaian rekurensi yang membatasi *running time* secara rekursif pada instance yang lebih kecil

PENGENALAN REKURENSI

- Rekurensi adalah persamaan atau ketidaksetaraan yang menggambarkan fungsi terkait nilainya pada input yang lebih kecil. Ini adalah fungsi yang diekspresikan secara rekursif
- Ketika suatu algoritma berisi panggilan rekursif untuk dirinya sendiri, *running time*-nya sering dapat dijelaskan dengan perulangan
- Sebagai contoh, running time worst case $T(n)$ dari algoritma merge-sort dapat dideskripsikan dengan perulangan:

$$T(n) = \begin{cases} \Theta(1) & \text{if } n = 1, \\ 2T(n/2) + \Theta(n) & \text{if } n > 1 \end{cases}$$

with solution $T(n) = \Theta(n \lg n)$.

BEDAH ALGORITMA MERGE-SORT

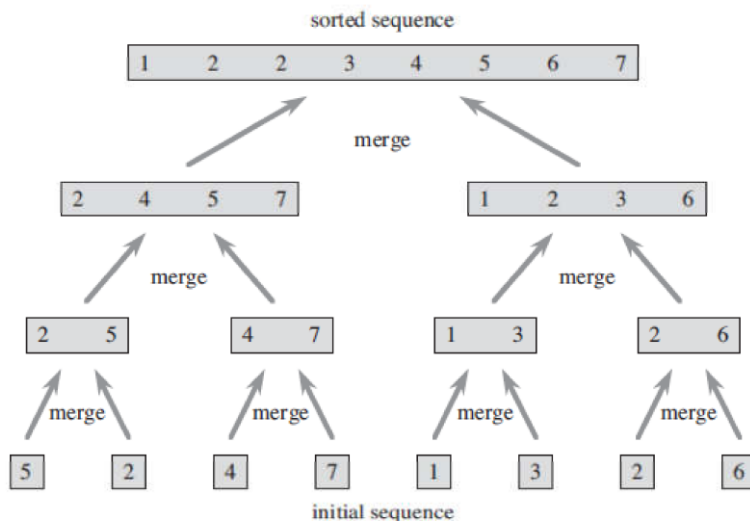
- Merupakan algoritma sorting dengan paradigma divide & conquer
- Running time worst case-nya mempunyai laju pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan insertion sort
- Karena kita berhadapan dengan banyak subproblem, kita notasikan setiap subproblem sebagai sorting sebuah subarray $A[p..r]$
- Inisialisasi, $p=1$ dan $r=n$, tetapi nilai ini berubah selama kita melakukan perulangan subproblem

Untuk mengurutkan $A[p..r]$:

- **Divide** dengan membagi input menjadi 2 subarray $A[p..q]$ dan $A[q+1 .. r]$
- **Conquer** dengan secara rekursif mengurutkan subarray $A[p..q]$ dan $A[q+1 .. r]$
- **Combine** dengan menggabungkan 2 subarray terurut $A[p..q]$ dan $A[q+1 .. r]$ untuk menghasilkan 1 subarray terurut $A[p..r]$
- Untuk menyelesaikan langkah ini, kita membuat prosedur $\text{MERGE}(A, p, q, r)$
- Rekursi berhenti apabila subarray hanya memiliki 1 elemen (secara trivial terurut)

PSEUDOCODE MERGE-SORT

```
> MERGE-SORT(A, p, r)
  //sorts the elements in the subarray A[p..r]
1  if p < r
2    then q ← ⌊(p + r)/2⌋
3      MERGE-SORT(A, p, q)
4      MERGE-SORT(A, q + 1, r)
5      MERGE(A, p, q, r)
```



Gambar 1. Ilustrasi algoritma merge-sort

PROSEDUR MERGE

- Prosedur merge berikut mengasumsikan bahwa subarray $A[p..q]$ dan $A[q+1 .. r]$ berada pada kondisi terurut. Prosedur merge menggabungkan kedua subarray untuk membentuk 1 subarray terurut yang menggantikan array saat ini $A[p..r]$ (input).
- Ini membutuhkan waktu $\Theta(n)$, dimana $n = r - p + 1$ adalah jumlah yang digabungkan
- Untuk menyederhanakan code, digunakanlah elemen sentinel (dengan nilai ∞) untuk menghindari keharusan memeriksa apakah subarray kosong di setiap langkah dasar.

PSEUDOCODE PROSEDUR MERGE

MERGE(A, p, q, r)

1. $n_1 \leftarrow q - p + 1$; $n_2 \leftarrow r - q$
2. //create arrays $L[1 .. n_1 + 1]$ and $R[1 .. n_2 + 1]$
3. for $i \leftarrow 1$ to n_1 do $L[i] \leftarrow A[p + i - 1]$
4. for $j \leftarrow 1$ to n_2 do $R[j] \leftarrow A[q + j]$
5. $L[n_1 + 1] \leftarrow \infty$; $R[n_2 + 1] \leftarrow \infty$
6. $i \leftarrow 1$; $j \leftarrow 1$
7. for $k \leftarrow p$ to r
8. do if $L[i] \leq R[j]$
9. then $A[k] \leftarrow L[i]$
10. $i \leftarrow i + 1$
11. else $A[k] \leftarrow R[j]$
12. $j \leftarrow j + 1$

RUNNING TIME MERGE

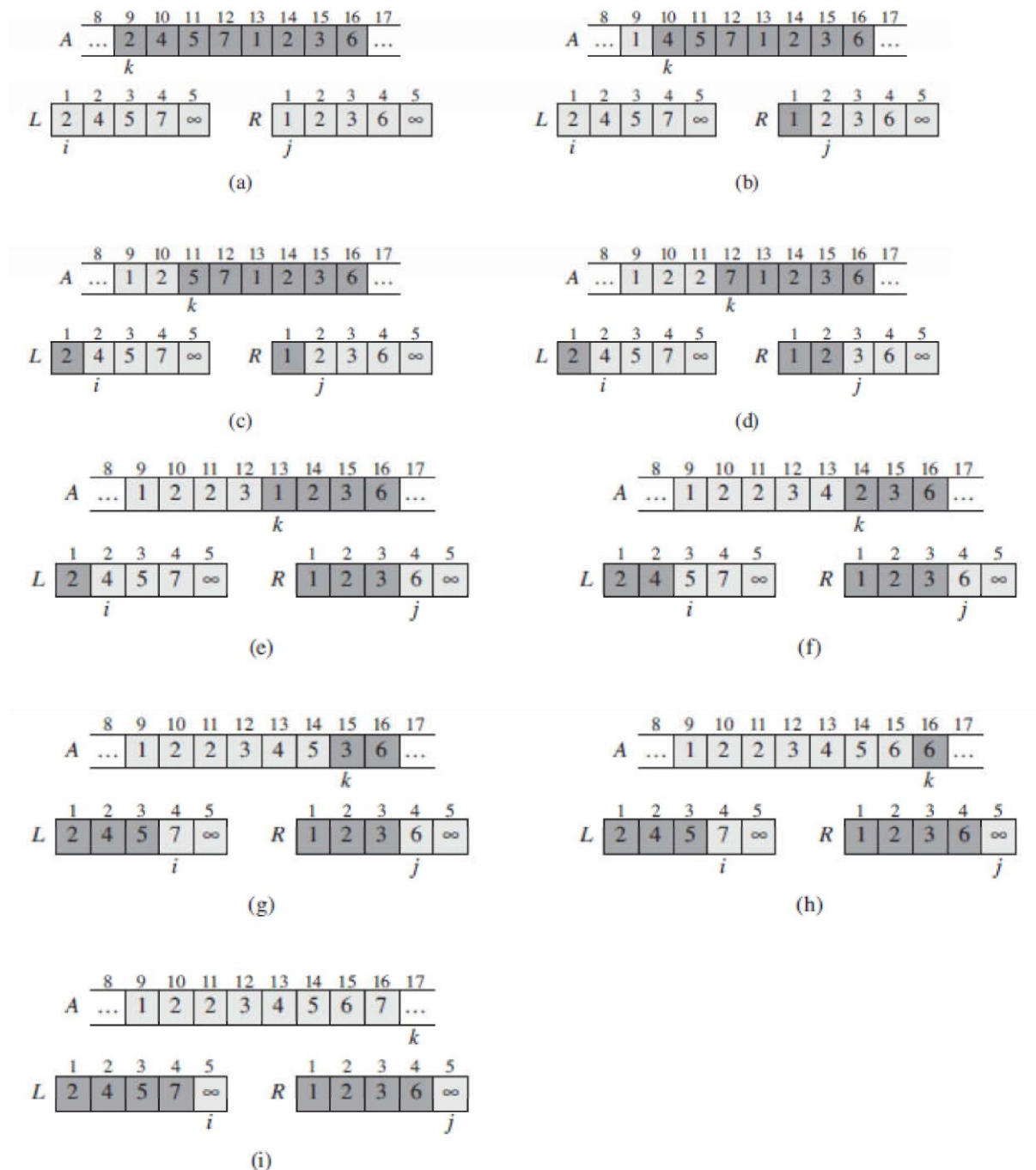
Untuk melihat running time prosedur MERGE berjalan di $\Theta(n)$, dimana $n = r - p + 1$, perhatikan perulangan for pada baris ke 3 dan 4,

$$\Theta(n_1 + n_2) = \Theta(n)$$

dan ada sejumlah n iterasi pada baris ke 8-12 yang membutuhkan waktu konstan.

CONTOH SOAL MERGE-SORT

MERGE(A, 9, 12, 16), dimana subarray A[9 .. 16] mengandung sekuen (2,4,5,7,1,2,3,6)



Algoritma merge-sort sangat mengikuti paradigma divide & conquer:

- **Divide** problem besar ke dalam beberapa subproblem
- **Conquer** subproblem dengan menyelesaikannya secara **rekursif**. Namun, apabila subproblem berukuran kecil, diselesaikan saja secara langsung.
- **Combine** solusi untuk subproblem ke dalam solusi untuk original problem

Gunakan sebuah persamaan rekurensi (umumnya sebuah perulangan) untuk mendeskripsikan running time dari algoritma berparadigma divide & conquer.

$T(n)$ = running time dari sebuah algoritma berukuran n

- Jika ukuran problem cukup kecil (misalkan $n \leq c$, untuk nilai c konstan), kita mempunyai *best case*. Solusi brute-force membutuhkan waktu konstan $\Theta(1)$
- Sebaliknya, kita membagi input ke dalam sejumlah a subproblem, setiap $(1/b)$ dari ukuran

original problem (Pada merge sort $a = b = 2$)

- Misalkan waktu yang dibutuhkan untuk membagi ke dalam n -ukuran problem adalah $D(n)$
- Ada sebanyak a subproblem yang harus diselesaikan, setiap subproblem (n/b) □ setiap subproblem membutuhkan waktu $T(n/b)$ sehingga kita menghabiskan $aT(n/b)$
- Waktu untuk **combine** solusi kita misalkan $C(n)$
- Maka persamaan **rekurensinya untuk divide & conquer** adalah:

$$T(n) = \begin{cases} \Theta(1) & \text{if } n \leq c \\ aT\left(\frac{n}{b}\right) + C(n) & \text{otherwise} \end{cases}$$

Setelah mendapatkan rekurensi dari sebuah algoritma divide & conquer, selanjutnya rekurensi harus diselesaikan untuk dapat menentukan kompleksitas waktu asimptotiknya. Penyelesaian rekurensi dapat menggunakan 3 cara yaitu, **metode substitusi**, **metode recursion-tree** dan **metode master**. Ketiga metode ini dapat dilihat pada slide yang diberikan.

Studi Kasus

Studi Kasus 1: MERGE SORT

Setelah Anda mengetahui Algoritma Merge-Sort mengadopsi paradigma divide & conquer, lakukan Hal berikut:

1. Buat program Merge-Sort dengan bahasa C++
2. Kompleksitas waktu algoritma merge sort adalah $O(n \lg n)$. Cari tahu kecepatan komputer Anda dalam memproses program. Hitung berapa running time yang dibutuhkan apabila input untuk merge sort-nya adalah 20?

Jawab :

```
Masukkan Banyak Bilangan: 20

Sekarang masukkan 20 Bilangan yang ingin Diurutkan :
Bilangan ke-1 9
Bilangan ke-2 8
Bilangan ke-3 6
Bilangan ke-4 3
Bilangan ke-5 1
Bilangan ke-6 2
Bilangan ke-7 3
Bilangan ke-8 4
Bilangan ke-9 6
Bilangan ke-10 4
Bilangan ke-11 3
Bilangan ke-12 5
Bilangan ke-13 7
Bilangan ke-14 4
Bilangan ke-15 6
Bilangan ke-16 885
Bilangan ke-17 2
Bilangan ke-18 1
Bilangan ke-19 3
Bilangan ke-20 4

Hasil akhir pengurutan :

1 1 2 2 3 3 3 3 4 4 4 4 5 6 6 6 7 8 9 885
```

```

/*
    Nama      : Alfian Fadhil Labib
    Kelas     : A
    NPM       : 140810180055
    Tanggal   : Senin, 23 Maret 2020
    Nama Program : Progam mengurutkan bilangan dengan merge sort
*/
#include <iostream>
using namespace std;

int a[50];
void merge(int,int,int);
void merge_sort(int low,int high)
{
    int mid;
    if(low<high)
    {
        mid=(low+high)/2;
        merge_sort(low,mid);
        merge_sort(mid+1,high);
        merge(low,mid,high);
    }
}
void merge(int low,int mid,int high)
{
    int h,i,j,b[50],k;
    h=low;
    i=low;
    j=mid+1;
    while((h<=mid)&&(j<=high))
    {
        if(a[h]<=a[j])
        {
            b[i]=a[h]; h++;
        }
        else
        {
            b[i]=a[j]; j++;
        } i++;
    }
    if(h>mid)
    {
        for(k=j;k<=high;k++)
        {
            b[i]=a[k]; i++;
        }
    }
    else
    {

```

```

for(k=h;k<=mid;k++)
{
    b[i]=a[k]; i++;
}
}
for(k=low;k<=high;k++)
    a[k]=b[k];
}
main()
{
    int num,i;

    cout<<"-----"<<endl;
    cout<<"  ALGORITMA MERGE SORT C++ "<<endl;
    cout<<"-----"<<endl;
    cout<<endl;
    cout<<"Masukkan Banyak Bilangan: ";cin>>num;
    cout<<endl;
    cout<<"Sekarang masukkan "<< num <<" Bilangan yang ingin Diurutkan :"<<endl;
    for(i=1;i<=num;i++)
    {
        cout<<"Bilangan ke-"<<i<<" ";cin>>a[i] ;
    }
    merge_sort(1,num);
    cout<<endl;
    cout<<"Hasil akhir pengurutan :"<<endl;
    cout<<endl;
    for(i=1;i<=num;i++)
        cout<<a[i]<<" ";
    cout<<endl<<endl<<endl<<endl;
}

```

Kompleksitas Algoritma merge sort adalah $O(n \lg n)$. Cari tahu kecepatan komputer Anda dalam memproses program. Hitung berapa running time yang dibutuhkan apabila input untuk merge sort-nya adalah 20

$$O \rightarrow T(20 \log_{10} 20) = 26$$

Studi Kasus 2: SELECTION SORT

Selection sort merupakan salah satu algoritma sorting yang berparadigma divide & conquer. Untuk membedah algoritma selection sort, lakukan langkah-langkah berikut:

- ☐ Pelajari cara kerja algoritma selection sort
- ☐ Tentukan $T(n)$ dari rekurensi (pengulangan) selection sort berdasarkan penentuan rekurensi divide & conquer:

$$T(n) = \begin{cases} \textcircled{1} & \text{if } n \leq c \\ aT\left(\frac{n}{b}\right) + C(n) & \text{otherwise} \end{cases}$$

- Selesaikan persamaan rekurensi $T(n)$ dengan **metode recursion-tree** untuk mendapatkan kompleksitas waktu asimptotiknya dalam Big-O, Big- Ω , dan Big- Θ
- Lakukan implementasi koding program untuk algoritma selection sort dengan menggunakan bahasa C++

Jawab :

```

for i ← n downto 2 do {pass sebanyak n-1 kali}
    imaks ← 1
    for j ← 2 to i do
        if  $x_j > x_{imaks}$  then
            imaks ← j
        endif
    endfor
    {pertukarkan  $x_{imaks}$  dengan  $x_i$ }
    temp ←  $x_i$ 
     $x_i$  ←  $x_{imaks}$ 
     $x_{imaks}$  ← temp
endfor

```

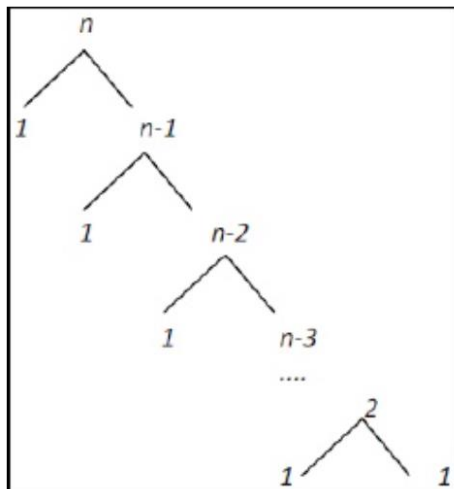
Subproblem = 1

Masalah setiap subproblem = $n-1$

Waktu proses pembagian = n

Waktu proses penggabungan = n

$$T(n) = \{\theta(1) T(n-1) + \theta(n)\}$$



$$\begin{aligned}
 T(n) &= cn + cn-c + cn-2c + \dots + 2c + cn \\
 &= c((n-1)(n-2)/2) + cn \\
 &= c((n^2-3n+2)/2) + cn \\
 &= c(n^2/2) - (3n/2) + 1 + cn \\
 &= O(n^2)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 T(n) &= cn + cn-c + cn-2c + \dots + 2c + cn \\
 &= c((n-1)(n-2)/2) + cn \\
 &= c((n^2-3n+2)/2) + cn \\
 &= c(n^2/2) - (3n/2) + 1 + cn \\
 &= \Omega(n^2)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 T(n) &= cn^2 \\
 &= \Theta(n^2)
 \end{aligned}$$


```

/*
    Nama      : Alfian Fadhil Labib
    Kelas     : A
    NPM       : 140810180055
    Tanggal   : Senin, 23 Maret 2020
    Nama Program : Progam Selection Sort
*/

#include <iostream>
#include<conio.h>

using namespace std;

int data[100],data2[100];
int n;

void tukar(int a, int b)
{
    int t;
    t = data[b];
    data[b] = data[a];
    data[a] = t;
}

void selection_sort()
{
    int pos,i,j;
    for(i=1;i<=n-1;i++)
    {
        pos = i;
        for(j = i+1;j<=n;j++)
        {
            if(data[j] < data[pos]) pos = j;
        }
        if(pos != i) tukar(pos,i);
    }
}

int main()
{
    cout << "\n=====";
    cout<<"\nMasukkan Jumlah Data : ";cin>>n;
    cout << "\n-----" << endl;
    for(int i=1;i<=n;i++)
    {
        cout<<"Masukkan data ke-"<<i<<" : ";
        cin>>data[i];
        data2[i]=data[i];
    }

    selection_sort();
    cout << "\n-----" << endl;
    cout<<"Data Setelah di Sort : "<<endl;
    for(int i=1; i<=n; i++)

```

```

    {
        cout<<" "<<data[i];
    }

    cout << "\n=====\\n";
    getch();
}

```

Studi kasus 3 Insertion Sort

Algoritma

```

for i ← 2 to n do
    insert ← xi
    j ← i
    while (j < i) and (x[j-i] > insert) do
        x[j] ← x[j-1]
        j ← j-1
    endwhile
    x[j] = insert
endfor

```

Subproblem = 1

Masalah setiap subproblem = n-1

Waktu proses penggabungan = n

Waktu proses pembagian = n

$$T(n) = \{\theta(1) T(n-1) + \theta(n)\}$$

$$\begin{aligned}
 T(n) &= cn + cn - c + cn - 2c + \dots + 2c + cn \leq 2cn^2 + cn^2 \\
 &= c((n-1)(n-2)/2) + cn \leq 2cn^2 + cn^2 \\
 &= c((n^2 - 3n + 2)/2) + cn \leq 2cn^2 + cn^2 \\
 &= c(n^2/2) - c(3n/2) + c + cn \leq 2cn^2 + cn^2 \\
 &= O(n^2)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 T(n) &= cn \leq cn \\
 &= \Omega(n)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 T(n) &= (cn + cn^2)/n \\
 &= \Theta(n)
 \end{aligned}$$

/*

```

Nama      : Alfian Fadhil Labib
Kelas    : A
NPM       : 140810180055
Tanggal   : Senin, 23 Maret 2020
Nama Program : Progam Insertion Sort

```

*/

```

#include <iostream>
#include <conio.h>

```

```

using namespace std;

```

```

int data[100],data2[100],n;

void insertion_sort()
{
    int temp,i,j;
    for(i=1;i<=n;i++){
        temp = data[i];
        j = i -1;
        while(data[j]>temp && j>=0){
            data[j+1] = data[j];
            j--;
        }
        data[j+1] = temp;
    }
}

int main()
{
    cout << "\n===== "<<endl;
    cout<<"Masukkan Jumlah Data : "; cin>>n;
    cout<<endl;
    cout << "\n-----" << endl;
    for(int i=1;i<=n;i++)
    {
        cout<<"Masukkan data ke-"<<i<<" : ";
        cin>>data[i];
        data2[i]=data[i];
    }
    cout << "\n-----" << endl;
    insertion_sort();
    cout<<"\nData Setelah di Sort : "<<endl;
    for(int i=1; i<=n; i++)
    {
        cout<<data[i]<<" ";
    }
    cout << "\n===== "<<endl;
    getch();
}

```

Studi Kasus 4: BUBBLE SORT

Subproblem = 1

Masalah setiap subproblem = n-1

Waktu proses pembagian = n

Waktu proses penggabungan = n

$$\begin{aligned}
 T(n) &= \{ \theta(1) T(n-1) + \theta(n) \\
 T(n) &= cn + cn - c + cn - 2c + \dots + 2c + c \leq 2cn^2 + cn^2 \\
 &= c((n-1)(n-2)/2) + c \leq 2cn^2 + cn^2 \\
 &= c((n^2 - 3n + 2)/2) + c \leq 2cn^2 + cn^2 \\
 &= c(n^2/2) - c(3n/2) + 2c \leq 2cn^2 + cn^2 \\
 &= O(n^2)
 \end{aligned}$$

$$T(n) = cn + cn - c + cn - 2c + \dots + 2c + c \leq 2cn^2 + cn^2$$

$$\begin{aligned}
&= c((n-1)(n-2)/2) + c \leq 2cn^2 + cn^2 \\
&= c((n^2-3n+2)/2) + c \leq 2cn^2 + cn^2 \\
&= c(n^2/2) - c(3n/2) + 2c \leq 2cn^2 + cn^2 \\
&= \Omega(n^2)
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
T(n) &= cn^2 + cn^2 \\
&= \Theta(n^2)
\end{aligned}$$

/*

Nama : Alfian Fadhil Labib

Kelas : A

NPM : 140810180055

Tanggal : Senin, 23 Maret 2020

Nama Program : Program mengurutkan bilangan dengan Bubble Sort

*/

```
#include <iostream>
```

```
#include <conio.h>
```

```
using namespace std;
```

```
int main(){
```

```
    int arr[100],n,temp;
```

```
    cout << "\n===== "<< endl;
```

```
    cout<<"Masukkan banyak elemen yang akan diinputkan : ";cin>>n;
```

```
    cout << "\n-----" << endl;
```

```
    for(int i=0;i<n;++i){
```

```
        cout<<"Masukkan Elemen ke- "<<i+1<<" : ";cin>>arr[i];
```

```
    }
```

```
    for(int i=1;i<n;i++){
```

```
        for(int j=0;j<(n-1);j++){
```

```
            if(arr[j]>arr[j+1]){
```

```
                temp=arr[j];
```

```
                arr[j]=arr[j+1];
```

```
                arr[j+1]=temp;
```

```
            }
```

```
        }
```

```
    }
```

```
    cout << "-----" << endl;
```

```
    cout<<"\nHasil dari Bubble Sort : "<<endl;
```

```
    for(int i=0;i<n;i++){
```

```
        cout<<" "<<arr[i];
```

```
    }
```

```
    cout << "\n===== "<< endl;
```

```
}
```

